

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian atau pengamatan mengenai Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat Di Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Surabaya Bukit Darmo dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kredit Usaha Rakyat adalah Kredit modal kerja atau kredit investasi kepada debitur yang bergerak dalam bidang usaha yang menurut skalanya berstatus sebagai usaha mikro, kecil dan menengah.
2. Kredit Usaha Rakyat untuk membiayai kredit modal kerja lancer atau meningkatkan kebutuhan modal kerja..
3. Kredit Usaha Rakyat yang umumnya berjangka waktu pendek minimal 1(satu) tahun sampai dengan 3(tiga) tahun.
4. Analisa Pemberian Kredit Usaha Rakyat yaitu dengan menganalisa jenis usahanya berjalan secara lancar dan terus terjadi peningkatan terhadap usahanya.
5. Jaminan yang digunakan dalam pemberian kredit :
 - a. First Way Out, yaitu jaminan pokok debitur yang berupa usaha yang dibiayai
 - b. Second Way Out, yaitu jaminan tambahan yang berupa fix asset seperti BPKB dan Sertifikat Rumah.
6. Pihak-pihak yang terkait dalam pemberian kredit, yaitu :
 - a. Pihak Eksternal, yang terdiri dari: nasabah (Debitur) dan Notaris.

- b. Pihak Internal, yang terdiri dari: Loan Service, Loan Analyst, Branch Manager.
7. Ada dua macam jenis kredit usaha rakyat yang ada di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Surabaya Bukit Darmo, yaitu :
 - a. Kredit Modal Kerja, jangka waktu kredit maksimal 3 tahun.
 - b. Kredit Investasi, jangka waktu kredit maksimal 5 tahun.
 8. Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat, antara lain :
 1. Berkas-berkas permohonan kredit nasabah ini diserahkan kepada loan service. Setelah itu *loan service* akan melakukan wawancara dengan calon debitur untuk memastikan data-data yang ditulis telah lengkap.
 2. Setelah diwawancarai, berkas-berkas permohonan kredit calon debitur akan diverifikasi kebenarannya oleh pihak *Loan Service*. Verifikasi data yang dimaksud adalah :
 - a. Pengecekan keabsahan data calon debitur
 - b. Proses IDIProses ini berfungsi untuk mengetahui posisi kredit seseorang di Bank Indonesia apakah termasuk daftar hitam (Black List). Daftar Hitam debitur merupakan tunggakan lain atau tidak dan melihat fasilitas yang pernah diambil oleh calon debitur pada bank lain apakah calon debitur ini mampu membayar ataukah tidak.

Untuk lebih meyakinkan Pihak bank maka pihak bank dapat melakukan OTS (*On The Spot*) terhadap usaha debitur. OTS ini dilakukan dengan cara meninjau usaha mikro debitur sesuai dengan yang tertera pada data-data yang ada. Apakah sesuai atau tidak dengan usaha mikro yang nyata. Jika pihak bank sudah yakin maka bank tidak

perlu melakukan OTS untuk menganalisis lebih lanjut lagi. Setelah itu pihak bank dapat melakukan keabsahan data debitur.

3. Setelah data OTS dinyatakan benar maka pihak analis kredit dapat melakukan analisis pengajuan kredit tersebut dengan data-data yang ada termasuk data-data perhitungan angsuran sementara sesuai yang diajukan oleh calon debitur. Setelah dianalisa, hasil analisis tersebut dipegang oleh loan service.
4. Dengan diterimanya hasil analisa dari Loan Analyst maka permohonan kredit calon debitur dapat segera mendapat keputusan untuk diterima maupun ditolak. Jika permohonan ditolak maka berkas-berkas permohonan tersebut akan dikembalikan kepada calon debitur. Berkas-berkas yang dikembalikan ini sebagai bukti bahwa pemohonan KUR ditolak. Tetapi jika diterima maka calon debitur akan menerima SP3K (Surat Persetujuan Pengawasan Penegasan Penyediaan Kredit) dari loan service.
5. Jika semua berjalan lancar dan calon debitur menyetujuinya maka yang akan diproses lebih lanjut adalah penjadwalan realisasi. Jika berkas telah siap untuk direalisasi, pihak bank akan segera menghubungi notaris untuk melaksanakan akad kredit dengan debitur.
6. Setelah realisasi dilakukan, dan akad kredit telah disetujui oleh masing-masing pihak maka berkas pemohon akan diserahkan kepada Deputy Branch Manager untuk mengurus pencairan dana kredit kepada debitur.

9. Dengan diadakannya penelitian dan pengamatan yang dilakukan, telah ditemukan beberapa hambatan yang harus dihadapi, namun sekaligus telah diketahui cara penyelesaiannya, antara lain:

Hambatan yang dihadapi oleh Bank BTN dalam pelaksanaan pemberian kreditnya tersebut adalah kredit macet. Kredit macet adalah suatu keadaan yang terjadi saat nasabah tidak dapat menyelesaikan pengembalian kredit kepada bank. Nasabah tidak dapat membayar lunas utangnya, maka perjalanan kredit akan terhenti atau macet.

Penyelesaian tiap kriteria kredit adalah sama. Beberapa cara yang ditempuh oleh Bank BTN dalam mengatasi permasalahan kredit macet adalah dengan mengadakan *rescheduling*, *reconditioning*, *restructuring*, dan penyitaan jaminan. Namun pada Bank BTN, apabila nasabah membayar tunggakan pokok dan bunga maka status kredit dapat kembali menjadi kredit lancar.

5.2 **Saran**

5.2.1 Saran bagi Bank Tabungan Negara :

- a. Bagi Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang tidak mampu menyediakan jaminan, maka usaha dari nasabah dapat dijadikan jaminan.
- b. Prosedur dan proses untuk Kredit Usaha Rakyat (KUR) perlu disederhanakan untuk usaha mikro.
- c. Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini merupakan kredit untuk usaha kecil menengah maka analisa dilakukan lebih sederhana dan singkat.

Daftar Rujukan

Dari Buku

Amin, M. Amrullah. 2013. *Panduan Menyusun Proposal Skripsi Tesis dan Disertasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Penerbit Smart Pustaka.

Jopie Jusuf. 2007. *Buku Panduan Dasar Account Officer*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Penerbit UPP AMP YKKPN.

Kasmir. 2006. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Pertama. Jakarta: Penerbit Gramedia.

Sentosa, Sembiring. 2000. *Hukum Perbankan*. Edisi Revisi. Bandung: Penerbit CV. Mandar Maju.

Dari Undang-Undang

Undang-Undang No 7 Tahun 1998 tentang Perbankan

Undang-Undang No 10 Tahun 1998 tentang Perbankan

Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106 (UUPT)

Internet

Rujukan dari Internet berupa Artikel

(http://komite-kur.com/maksud_tujuan.asp, diakses tanggal 29 November 2013).

(<http://www.btn.co.id/Produk/Produk-Kredit/Kredit-Umum---Korporasi/Kredit-Yasa-Griya---Kredit-Konstruksi-%281%29.aspx>, diakses tanggal 29 November 2013).

(http://www.sec.or.id/contoh_perhitunganbungakreditflatefektifdananuitas/ kutipan dari "230", diakses tanggal 28 Desember 2013)